

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu strategi penelitian di mana peneliti secara mendalam menyelidiki berbagai kejadian atau fenomena yang terjadi dalam kehidupan individu atau kelompok.<sup>1</sup> Dalam proses penelitian ini, peneliti meminta para partisipan yaitu pembimbing kemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin untuk menceritakan secara rinci pengalaman yang pernah di alami yang hal ini berkaitan dengan memberikan gambaran dukungan sosial pembimbing kemasyarakatan pada anak berhaadapan dengan hukum.

Informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi lewat adanya interaksi dengan para partisipan tersebut kemudian disusun kembali oleh peneliti dalam bentuk kronologi deskriptif yang komprehensif.<sup>2</sup> Kemudian disertai oleh uji keabsahan data, hal ini dilakukan agar data yang telah di ambil atau di olah nantinya akan terlegalisir menjadi data yang kuat untuk di percaya kebenarannya.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil pada penelitian ini bertempat di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin, di Jl. A. Yani Km. 5,5 No. 39, Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Sel., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Balai Pemasyarakatan (BAPAS) merupakan institusi yang bertanggung jawab untuk melakukan atau melaksanakan program sebagai pembimbingan

---

<sup>1</sup> Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

<sup>2</sup> Rusandi and Muhammad Rusli, *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus*, *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.1 (2021), 48–60 <<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>>.

kemasyarakatan. BAPAS berfungsi sebagai lembaga yang menyediakan berbagai layanan bimbingan dan pendampingan bagi klien pemasyarakatan, baik selama proses hukum berlangsung maupun setelahnya.<sup>3</sup>

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini akan ada 3 Subjek dan 6 informan pendukung yang akan menjadi partisipan dalam penelitian ini, dan adapun kriteria subjek penelitian ini yang dirancang untuk memastikan relevansi dan keakuratan data yang dikumpulkan, yaitu:

- 1) Pembimbing kemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin.  
Pembimbing kemasyarakatan adalah yang bertanggung jawab untuk memberikan pembimbingan, yang melibatkan bimbingan dan dukungan langsung untuk membantu klien mengembangkan keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk berintegrasi kembali ke masyarakat,.
- 2) Berpengalaman mendampingi anak berhadapan dengan hukum
- 3) Minimal umur 25 tahun, dan berpengalaman menjadi pembimbing kemasyarakatan minimal 5 tahun

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah elemen krusial yang menentukan kualitas dan validitas informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, bab ini akan menjelaskan secara komprehensif berbagai teknik yang diterapkan untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat. Tujuan penjelasan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana data dikumpulkan, serta untuk memastikan bahwa metodologi yang diterapkan dapat mendukung hasil penelitian yang terpercaya dan bermanfaat. Teknik analisis data ini mencakup:

---

<sup>3</sup> Titi Dewanti Kellina, *Pelaksanaan Kegiatan Kerja Bagi Klien Pemasyarakatan (Studi Di BAPAS Kelas 1 Malang)*, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017, 5–24.

### 1) Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara dua pihak ataupun lebih yang biasanya dilakukan secara tatap muka dan diantaranya ada yang menjadi pewawancara dan menjadi narasumber dengan memiliki adanya suatu tujuan.<sup>4</sup> Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pembimbing kemasyarakatan yang telah berpengalaman dalam mendampingi anak berhadapan dengan hukum. Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara semi struktural adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman pertanyaan sebagai acuan utama, tetapi pelaksanaannya tetap bersifat fleksibel. Dalam prosesnya, peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan, namun informan tetap diberikan kesempatan untuk menyampaikan jawaban, pendapat, serta pengalaman mereka secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan konteks pembahasan.<sup>5</sup> Dalam pengumpulan data tersebut peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih luas dan bebas dengan berkesesuaian oleh konteks penelitian.

**Tabel 3. 1**

*Aspek-Aspek, Indikator, Dan Tujuan Wawancara*

| Aspek-Aspek         | Indikator                                                                                                                                                                                 | Tujuan                                                                                                                                                                                               |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kedekatan emosional | Perasaan nyaman dan aman yang dirasakan seseorang ketika berada di dekat orang lain atau sumber dukungan sosial mencerminkan adanya kepercayaan mendalam dan koneksi emosional yang kuat. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun hubungan yang lebih dalam dan bermakna</li> <li>• Meningkatkan rasa saling percaya dan empati</li> <li>• Memperkuat dukungan emosional</li> </ul> |

<sup>4</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara , Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* (Jurnal Ilmu Budaya, 2015).

<sup>5</sup> Farah Fadila et al., "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara (Data Collection In Qualitative Research: Interviews)," *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 7 (2025): 13446–49.

|                                      |                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Integrasi sosial                     | Integrasi sosial merasakan menjadi bagian dari suatu kelompok sosial di mana individu dapat berbagi minat, perhatian, serta melakukan kegiatan rekreatif secara bersama-sama. | Menciptakan kebersamaan dan keterikatan sehingga membuat adanya rasa nyaman                                                                                                                                          |
| Adanya pengakuan                     | Pengakuan merupakan bentuk apresiasi, pengakuan ini tidak hanya bersifat material, tetapi juga emosional, seperti pujian, pengakuan publik, dan dukungan moral.               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan motivasi dan adanya rasa bangga individu</li> <li>• Mendorong pencapaian kontribusi positif</li> <li>• Membuat individu merasa dihargai dan penting</li> </ul> |
| Ketergantungan yang dapat diandalkan | Seseorang merasa yakin bahwa ada individu lain yang bisa diandalkan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi.                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun kepercayaan dan rasa aman dalam hubungan</li> <li>• Memastikan ada dukungan yang bisa diandalkan</li> </ul>                                                       |
| Bimbingan                            | Adanya orang lain yang memberikan nasihat dan bimbingan, frekuensi interaksi yang bersifat mendidik atau membimbing                                                           | memberikan panduan yang jelas dalam pencapaian tujuan hidup serta berusaha meningkatkan kemampuan individu dalam membuat keputusan yang bijaksana melalui bimbingan yang                                             |

|                           |                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                |
|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                           |                                                                                                                                                                                                      | tepat dan relevan.                                                                                                             |
| Kesempatan untuk mengasuh | Adanya orang lain untuk mendengarkan dan memberikan perhatian, memberikan dukungan dan nasihat, rasa puas karena dapat membantu dan mengasuh orang lain, adanya peran sebagai mentor atau pembimbing | Dengan mengasuh dan mendukung orang lain, individu, mengembangkan empati yang lebih dalam dan rasa kepedulian terhadap sesama. |

## 2) Observasi

Observasi adalah suatu metode yang melibatkan pengamatan yang cermat dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti.<sup>6</sup> Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dan rinci melalui pengamatan langsung dan mendetail sehingga hasil yang diperoleh dapat dianalisis secara komprehensif saat kegiatan sedang berlangsung.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi jenis non-partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam setiap aktivitas subjek yang ditelitinya. Peneliti kemudian menganalisis data yang telah dicatat atau diamati, dan menyusun kesimpulan berdasarkan analisis tersebut.<sup>8</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi tersebut guna untuk mengamati pengalaman pembimbing kemasyarakatan dalam memberikan dukungan sosial pada anak berhadapan dengan hukum.

<sup>6</sup> hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

<sup>7</sup> Restu Wibawa Husnul Khaatimah, *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar*, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2.2 (2017), 76–87.

<sup>8</sup> Ita Suryani, Horidatul Bakiyah, and Marifatul Isnaeni, *Strategi Public Relations PT Honda Megatama Kapuk Dalam Customer Relations*, *Ejournal.Bsi.Ac.Id*, 9.9 (2018), 1–9.

## E. Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan keabsahan data lewat Triangulasi data yang dimana Triangulasi data merupakan pendekatan analisis data yang bertujuan untuk mengintegrasikan data dari berbagai sumber yang berbeda. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan informasi dari beragam sumber data, baik itu wawancara, observasi, kemudian mengolah dan menganalisis data tersebut secara komprehensif. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti, serta memastikan bahwa temuan penelitian didasarkan pada berbagai perspektif dan bukti yang kuat.<sup>9</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Dalam proses penelitian, kemungkinan terjadinya kesalahan data dapat muncul baik dari pihak peneliti maupun dari pihak yang memberikan informasi. Untuk meminimalkan dan menangani potensi kesalahan tersebut, penting untuk menerapkan langkah-langkah yang sistematis. Peneliti harus melakukan verifikasi dan validasi data secara menyeluruh, menggunakan teknik seperti triangulasi untuk memastikan konsistensi dan akurasi informasi. Selain itu, penting untuk menyusun prosedur pengumpulan dan pencatatan data yang jelas dan terstruktur, serta menyediakan pelatihan yang memadai bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pengumpulan data. sehingga hasil penelitian tetap dapat diandalkan dan valid. Dalam penelitian ini cara mengatasi hal tersebut, bisa di lakukan dengan:

### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses yang memiliki adanya seleksi dan pemilihan informasi, pemusatan perhatian pada aspek-aspek yang relevan, serta penyederhanaan dari berbagai jenis informasi yang mendukung. Proses ini bertujuan untuk menyaring

---

<sup>9</sup> Dedi Susanto, *Risnita, and M. Syahrani Jailani, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah*, Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, 1.1 (2023), 53–61 <<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>>.

dan mengorganisir data secara efisien, memastikan bahwa hanya informasi yang paling relevan dan mendukung tujuan penelitian yang dipertahankan dan digunakan dalam analisis. Reduksi data digunakan dengan teknik coding atau mengkategorisasi memiliki fungsi untuk mengorganisasi data, menemukan pola, serta membangun makna dari data yang kompleks. Proses coding yang tersistematis membantu peneliti dalam mengelompokkan dan menginterpretasikan data secara lebih terorganisir.<sup>10</sup>

## 2) Penyajian Data

Penyajian data ini dapat mempermudah peneliti dalam memahami masalah yang ada serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, menginterpretasikan temuan, dan menentukan langkah-langkah strategis yang harus diambil guna mengatasi isu yang telah diidentifikasi.<sup>11</sup>

## 2) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan ini agar dapat terverifikasi sebagai berikut:  
Mengadakan adanya refleksi ulang selama penulisan

1. Peninjauan kembali catatan lapangan
2. Proses berbagi pemikiran antar rekan sejawat upaya untuk membangun pemahaman bersama terhadap suatu hal yang sedang dikaji
3. Upaya ekstensif untuk menguji konsistensi temuan dengan seperangkat data lainnya.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Iryanto Irvan Jaya Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, "Teknik Analisis Data Penelitian Pendidikan Agama Islam: Analisis Kualitatif (Coding Dan Tematik) Dan Kuantitatif (Kuesioner/Skala) Serta Uji Ahli" 2 (2026): 306–12.

<sup>11</sup> Rony Zulfirman, *Jurnal Penelitian , Pendidikan Dan Implemetasi Metode Outdoor Learning Dalam, Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, Volume 3.No 2 (2022), p. Halaman 147-153.

<sup>12</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*, 17.33 (2018).